ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP RETURN ON ASSETS (PROFITABILITAS)

Jason Cristoval
Universitas Singaperbangsa Karawang
2010631030084@student.unsika.ac.id

Widya Febryari Anita
Universitas Singaperbangsa Karawang
Widya.febryari@staff.unsika.ac.id

Abstract

The number of variables that can affect profitability, researchers conducted research by linking it with inflation and interest rates. This study uses a purposive sample technique using 5 companies to obtain data on profitability, inflation, and interest rates from the BPS and BI rate websites respectively. Traditional assumptions and multiple linear regression analysis form the research methodology. According to the research findings, when Return on Assets is considered, both inflation and interest rates have a negligible impact on profitability.
Keywords: Inflation, Interest Rate, Return on Assets

Abstrak

Banyaknya variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas, peneliti melakukan penelitian dengan menghubungkannya dengan inflasi dan suku bunga. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sample dengan menggunakan 5 perusahaan untuk memperoleh data profitabilitas, inflasi, dan suku bunga masing-masing dari website BPS dan BI rate. Asumsi tradisional dan analisis regresi linier berganda membentuk metodologi penelitian. Menurut temuan penelitian, ketika Return on Asset diperhitungkan, baik inflasi dan suku bunga memiliki dampak yang dapat diabaikan terhadap profitabilitas.
Kata kunci: Inflasi, Tingkat Suku Bunga, *Return on Assets*

PENDAHULUAN

Saat masa – masa pandemi Covid-19 ini, banyak perusahaan Di Indonesia mengalami keuntungan yang sedikit bahkan merugi. Kejadian tersebut juga dapat mempengaruhi inflasi dan penurunan tingkat suku bunga yang ada. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan PDB menurun sebesar 2,07 persen pada tahun 2020 (Pratiwi, 2022). Akibat perkembangan ekonomi Indonesia yang tidak menentu, PDB negara diperkirakan akan mengempis atau turun drastis pada tahun 2020 sebagai akibatnya. Wabah Covid-19 berdampak pada perkembangan yang terjadi. Melihat akan kejadian ini, pemerintah membuat suatu kebijakan yang berkaitan tentang merubah kondisi deflasi/inflasi dan tingkat suku bunga ini menjadi stabil (Sasongko, 2020).

Menurut penelitian (Khotijah et al., 2020), setiap variable suku bunga, inflasi, dan masing-masing secara individual memiliki dampak kecil namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel yang mempengaruhi profitabilitas secara simultan (bersama-sama) adalah suku bunga dan inflasi, namun pengaruhnya minimal.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan inflasi dengan profitabilitas (*ROA*)

Semakin tidak stabil nya keuangan di suatu negara akan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas yang di raih oleh setiap perusahaan yang ada di negara tersebut. Yang artinya jika semakin tinggi inflasi maka semakin tinggi juga profitabilitasnya. (Alim, 2014).

2. Hubungan tingkat suku bunga dengan profitabilitas (*ROA)*
   Pada dasarnya pengaruh yang di timbulkan oleh tingkat suku bunga ini sangat sedikit pada profitabilitas atau bisa dibilang hamper tidak berpengaruh karena profitabilitas yang di raih tidak hanya mengandalkan tingkat suku bunga. (Ayerzha, 2008).

H_1 : Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh inflasi. Suku bunga berpengaruh pada profitabilitas (ROA). Suku bunga dan inflasi berdampak pada profitabilitas secara bersamaan (ROA).

METODOLOGI PENELITIAN

Sampel

Yang dimaksud dengan sampel ialah bagian yang di ambil dari populasi yang ada. (Sugiyono, 2017b). Berikut ini adalah sampel penelitian:

Tabel 1
Sampel Perusahaan

PERUSAHAAN
PT. Astra International Tbk
PT. Indo Kordsa Tbk
PT. Selamat Sempurna Tbk
PT. Indomobil Sukses International Tbk
PT. Astra Otoparts Tbk

Sumber: Internet

Inflasi

Menurut (Boediono, 2008), inflasi merupakan fenomena yang ditandai dengan kenaikan harga yang konstan. Berikut adalah statistik inflasi dari penelitian ini:

Tabel 2
Data Inflasi

DATA INFLASI	
TAHUN	**INFLASI**
2016	3,53%
2017	3,80%
2018	3,19%
2019	3,03%
2020	2,03%
2021	1,56%

Sumber: https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx

Tingkat Suku Bunga

Suku bunga, menurut (Boediono, 2014), merupakan persentase biaya penggunaan dana investasi berdasarkan persentase. Keputusan untuk berinvestasi atau menabung dipengaruhi oleh suku bunga. Analisis ini menggunakan data suku bunga berikut:

Return on Assets

Return on Asset menampakan upaya institusi menggunakan kepimilikan aktiva untuk membuat keuntungan setelah pajak. *Return on Asset = (earning after taxes/total asset) x 100%.* Berikut adalah data dari penelitian ini:

Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian dapat dianggap sebagai teknik yang menggunakan filosofi positif dan berguna untuk menganalisis sampel atau populasi tertentu, menggunakan alat sebagai pengumpulan data dan analisis statistik, atau biasa disebut kuantitatif, sebagai penguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2017).

Metode Pengumpulan Data

Website Badan Pusat Statistik, Laporan Tahunan masing-masing perusahaan, dan website Bank Indonesia semuanya menyediakan data untuk penelitian ini.

Teknik Analisis

Analisis dengan teknik regresi linier dan asumsi tradisional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5
Uji Normalitas Probably Plot

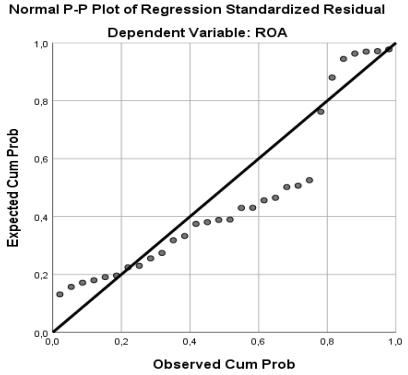

Sumber: SPSS 26

Pada uji ini model regresi pada penelitian ini dikatakan normal, karena titik – titik di tabel mengikuti arah garis diagonal.(Ghozali, 2011).

Tabel 6
Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	6,900	8,223		,839	,409		
	Inflasi	,945	2,526	,105	,374	,711	,465	2,151
	Tingkat Suku Bunga	-,400	2,421	-,046	-,165	,870	,465	2,151

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 26

Nilai toleransi dalam hasil penelitian ini lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF adalah 10,00; Multicollinearity tidak ditemukan dalam penelitian ini (Ghozali, 2011). Pada hal ini adalah 0,465 > 0,1 dan 2,151 < 10,00.

Tabel 7
Uji Heteroskedastisitas Scatterplots

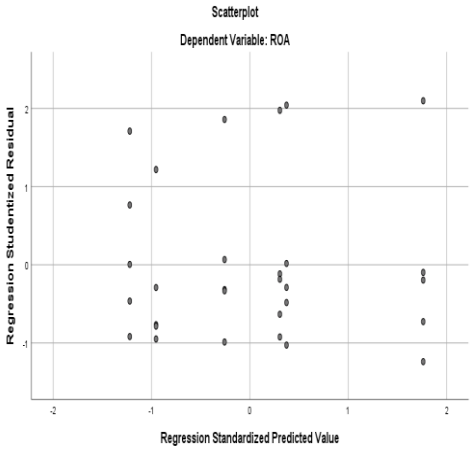

Sumber: SPSS 26

Pada kejadian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena titik pada tabel

tersebut tidak membentuk pola yang jelas melainkan melebar dan tidak jelas pembentukkannya.(Ghozali, 2011).

Tabel 8
Uji T Parsial
Regresi Linear Berganda
Nilai Signifikansi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	6,900	8,223		,839	,409		
	Inflasi	,945	2,526	,105	,374	,711	,465	2,151
	Tingkat Suku Bunga	-,400	2,421	-,046	-,165	,870	,465	2,151

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 26

Jika sig. kurang dari 0,05, X memiliki pengaruh sedang terhadap Y. (Ghozali, 2011).

Dalam hal ini:

1. ROA tidak terpengaruh secara parsial oleh inflasi.
2. ROA tidak terpengaruh secara parsial oleh suku bunga.

Tabel 9
Uji F Simultan
Regresi Linear Berganda
Nilai Signifikan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,434	2	4,717	,083	,921[b]
	Residual	1541,410	27	57,089		
	Total	1550,844	29			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Inflasi

Sumber: SPSS 26

Jika ambang signifikansi kurang dari 0,05, variabel X secara simultan mempengaruhi variabel Y, menurut (Ghozali, 2011). Karena fakta bahwa tingkat signifikansi penelitian ini lebih besar dari 0,05 dan sama dengan 0,921 maka dapat dikatakan profitabilitas tidak dipengaruhi oleh perubahan suku bunga dan inflasi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas, dapat dikatakan sebagai berikut:

1. Baik inflasi maupun suku bunga tidak berdampak besar pada profitabilitas bisnis.
2. Baik kenaikan suku bunga maupun inflasi secara simultan tidak berdampak besar pada profitabilitas perusahaan.

Saran

1. Studi ini memanfaatkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX sehingga peneliti lain dapat menyelidiki perusahaan perbankan.
2. Menambahkan lebih banyak variabel independen dari penelitian ini ke penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, S. (2014). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Return on Assets (Roa) Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, *10*(3), 201. https://doi.org/10.21067/jem.v10i3.785

Ayerzha, M. (2008). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *8*(November), 86–96.

Boediono. (2008). *Ekonomi Moneter Edisi 3*. BPFE.

Boediono. (2014). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi* (BPFE (ed.)).

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, *3*(1), 40. https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831

Pratiwi, Y. R. (2022). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19*.

Sasongko, D. (2020). *Kebijakan Fiskal dan Moneter Mengadapi Dampak Covid-19*.

Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.